

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 PENDEKATAN DAN METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Merujuk dari pendapat Sugiyono (dalam Surya, 2008, hlm. 22) bahwa :

“... penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.”

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh berdasarkan observasi langsung dengan sumber atau partisipan yang dapat dipercaya. Oleh karena itu, peneliti dapat mengungkapkan hasil observasi baik itu terhadap partisipan atau pun ketika pembelajaran berlangsung yang memfokuskan pada pembelajaran tentang lagu populer yang dilaksanakan secara daring.

Mengenai metode yang dipilih yaitu metode deskriptif. Menurut Surya (2008, hlm. 40) bahwa :

“penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.”

Berdasarkan paparan di atas, maka dari itu peneliti memberikan gambaran singkat mengenai langkah-langkah yang dilaksanakan peneliti dalam metode deskriptif ini sebagai berikut :

1) Perumusan masalah

Peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya berdasarkan dari data di SMP Negeri 13 Tasikmalaya.

2) Menentukan jenis informasi yang diperlukan. Dalam hal ini, peneliti mendapatkan informasi atau data sesuai dengan kenyataan atau fakta yang ada di SMP Negeri 13 Tasikmalaya,

- 3) Menentukan prosedur pengumpulan data. Ada dua unsur penelitian yang diperlukan, yakni instrumen atau alat pengumpul data dan sumber data atau sampel yakni dari mana informasi itu sebaiknya diperoleh. Untuk instrument atau alat pengumpul data peneliti mempunyai bukti fisik seperti file yang di dalamnya berisi proses pembelajaran yang berlangsung secara daring atau *online* melalui aplikasi pendukung pembelajaran seperti *whatsapp* dan *google classroom* yang digunakan guru yang bersangkutan dengan peserta didik. Untuk sumber data sendiri, peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru mata pelajaran seni budaya dan peserta didik kelas 9 SMP Negeri 13 Tasikmalaya.
- 4) Menarik kesimpulan penelitian. Peneliti menyimpulkan secara keseluruhan dari hasil menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

### 3.2 LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 13 Tasikmalaya yang berlokasi di Jl. Letjen H. Ibrahim Adjie Km. 2, Kelurahan Sukamaju Kaler, Kecamatan Indihiang - Kota Tasikmalaya. Subjek penelitiannya yaitu guru seni budaya SMP Negeri 13 Tasikmalaya dan 15 siswa kelas 9 SMP Negeri 13 Tasikmalaya. Peneliti membuat kode sumber data sebagai narasumber yang diberikan untuk menjaga kerahasiaan sebagai bentuk upaya menjaga kode etik penelitian ini :

**Tabel 3.1**

**Kode Sumber Data (Narasumber) di SMP Negeri 13 Tasikmalaya**

No.	Sumber Data (Narasumber)	Kode
1.	Guru Seni Budaya kelas 9	RS
2.	Siswa 1	H
3.	Siswa 2	C
4.	Siswa 3	SH
5.	Siswa 4	N
6.	Siswa 5	MW

Berdasarkan sumber data yang telah dipaparkan di atas, peneliti mempunyai alasan kuat bahwa subyek penelitian mampu memahami dan mengetahui kegiatan yang akan diteliti oleh peneliti untuk menjadi partisipan dan sumber data yang dapat membantu kelancaran penelitian ini.

### 3.3 PENGUMPULAN DATA

Menurut Lofland (dalam Moleong, 2016, hlm. 157) sumber data utama pada penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu, jenis datanya diantaranya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, dan foto.

#### 3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

- Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti memilih narasumber yaitu guru seni budaya dan lima orang siswa. Narasumber utama yaitu RS sebagai guru seni budaya yang mengajar di kelas 9 di SMP Negeri 13 Tasikmalaya. Untuk narasumber lima orang siswa kelas 9 yaitu H, C, SH, N dan MW. Wawancara ini dilakukan di SMP Negeri 13 Tasikmalaya pada tanggal 17-20 Mei 2021, dan 24 Mei 2021. Isi dari wawancara seputar tentang pembelajaran lagu populer yang dilaksanakan secara daring di SMP Negeri 13 Tasikmalaya.

**Tabel 3.2 Daftar Jadwal Kegiatan Wawancara**

**Daftar Jadwal Kegiatan Wawancara**

No.	Tempat/Tanggal Wawancara	Narasumber	Topik Wawancara
1.	SMP Negeri 13 Tasikmalaya/ -)3 Mei 2021 -)11 Mei 2021 -)17-20 Mei 2021	RS	1) Pemilihan lagu populer yang sesuai untuk dijadikan bahan ajar di kelas 9 2) Proses pembelajaran lagu

			populer yang dilakukan secara daring 3) Hasil pembelajaran lagu populer
2.	SMP Negeri 13 Tasikmalaya/18 Mei 2021	H	Tanggapan mengenai belajar secara daring di masa pandemi <i>covid-19</i> , dan tentunya tanggapan tentang lagu populer yang dijadikan sebagai materi belajar di kelas 9, serta masukan untuk guru dalam mengajar secara daring.
3.	SMP Negeri 13 Tasikmalaya/18 Mei 2021	C	
4.	SMP Negeri 13 Tasikmalaya/18 Mei 2021	SH	
5.	SMP Negeri 13 Tasikmalaya/18 Mei 2021	N	
6.	SMP Negeri 13 Tasikmalaya/24 Mei 2021	MW	

- Observasi

Berikut merupakan jadwal observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 13 Tasikmalaya :

**Tabel 3.3 Daftar Jadwal Kegiatan Observasi**

**Daftar Jadwal Kegiatan Observasi**

Hari ke-	Waktu Observasi	Kegiatan Observasi	Keterangan Lainnya
1	Selasa, 22 Februari 2021	Tahap pra-lapangan yaitu perkenalan dengan pihak sekolah	Tidak bertemu dengan narasumber utama,

		dan bertemu dengan narasumber utama yaitu RS	hanya perkenalan dengan salah satu dari bagian Tata Usaha sekolah.
2	Senin, 1 Maret 2021	- Mengurus perizinan - Pertemuan kedua dengan narasumber utama	Kegiatan terlaksana dengan baik
3	Senin, 3 Mei 2021	Observasi mengenai sistem, serta media pembelajaran apa saja yang digunakan dalam melangsungkan pembelajaran	
4	11 Mei 2021 17 - 20 Mei 2021	- Observasi mengenai proses dan hasil dari pembelajaran lagu populer secara daring - Mendiskusikan dengan narasumber utama untuk melakukan wawancara dengan para siswa kelas 9 yang dilaksanakan di sekolah.	
5	18 Mei 2021 24 Mei 2021	Melakukan wawancara dengan siswa kelas 9	

- Angket

Angket ini dibuat untuk kepentingan pengumpulan data penelitian mengenai pembelajaran lagu populer yang dilakukan secara daring di

kelas 9 SMP Negeri 13 Tasikmalaya. Untuk pengisian angket ini dilakukan khusus untuk para siswa kelas 9. Hanya beberapa siswa saja yang mengisi form kuisisioner hal ini diperlukan untuk menambah sampel dalam penelitian.

Hasil dari angket ini diharapkan dapat memberi gambaran yang akurat mengenai realitas pembelajaran lagu populer dalam mata pelajaran Seni Budaya kelas 9 di SMP Negeri 13 Tasikmalaya, baik yang berkenaan dengan pemilihan lagu populer, proses dan hasil dari pembelajaran tersebut. Sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bagi penyelenggara pembelajaran dalam memperbaiki dan mengoptimalkan potensi-potensi yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas penyelenggara serta mengembangkan pelaksanaan pembelajaran.

- Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pendokumentasian selama kegiatan baik wawancara maupun observasi berlangsung. Dokumentasi yang didapat meliputi foto, bukti *screenshot* selama pembelajaran berlangsung, serta rekaman suara ketika peneliti melakukan wawancara.

### 3.3.2 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau pengumpul data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian (J. Moleong, 2016, hlm. 9 dan 168).

Maka dari itu yang menjadi instrumen penelitian yaitu peneliti itu sendiri sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, dan pelapor hasil penelitiannya. Adapun instrumen penelitian lainnya yaitu pedoman

wawancara, pedoman observasi, pedoman angket, dan pedoman dokumentasi.

#### 1. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah bentuk kegiatan interaksi yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara penanya (peneliti) dan penjawab (narasumber) dengan maksud tertentu. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Syalim dan Syahrudin, 2012, hlm.119) wawancara ialah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan.

Sesi wawancara yang dilakukan peneliti termasuk ke dalam jenis wawancara terstruktur, dimana wawancara atau percakapan yang dipandu oleh kisi-kisi pertanyaan tertulis yang disiapkan sebelum wawancara atau percakapan dilakukan (Amir, 2014, hlm. 410).

Maka dari itu, untuk mendapatkan data awal yang menjadi bahan penelitian, peneliti membuat pedoman wawancara yang berisikan pertanyaan-pertanyaan untuk narasumber utama dan narasumber lainnya seputar rumusan masalah yang meliputi pertanyaan pemilihan lagu populer dalam pembelajaran seni budaya, proses pembelajaran serta hasil pembelajaran lagu populer yang dilakukan secara daring.

**Tabel 3.4**

#### **Wawancara Kepada Guru Seni Budaya Kelas 9**

Hari/Tanggal : .....

Nama Guru : .....

Tempat : .....

No.	Pertanyaan yang Diajukan	Deskripsi Jawaban
1.	Mengapa ibu memberikan materi tentang lagu populer?	
2.	Kriteria lagu seperti apa yang cocok untuk siswa pelajari?	

3.	Bagaimana respon siswa dalam mempelajari lagu populer?	
4.	Apa saja yang perlu ibu persiapkan dalam pembelajaran seni budaya?	
5.	Metode apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran secara daring?	
6.	Media apa yang sering ibu gunakan dalam pembelajaran seni budaya?	
7.	Apakah siswa mempunyai buku pegangan seperti buku yang disediakan sekolah, modul atau LKS?	
8.	Dalam pembelajaran seni budaya, siswa dituntut untuk mampu bernyanyi dan berkreasi, apakah ada kendala dalam hal ini? Mengingat saat ini pembelajaran dilakukan secara daring.	
9.	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran seni budaya?	
10.	Bagaimana solusi yang ibu lakukan dalam menghadapi situasi tersebut?	
11.	Kapan ibu melakukan evaluasi?	
12.	Apa saja aspek yang dijadikan indikator dalam evaluasi?	
13.	Bagaimana tindak lanjut dari evaluasi?	
14.	Bagaimana hasil evaluasi siswa? Apakah sudah memenuhi kriteria penilaian?	



**Tabel 3.5****Wawancara Kepada Siswa Seni Budaya Kelas 9**

Hari/Tanggal : .....

Nama Siswa : .....

Tempat : .....

No.	Pertanyaan yang Diajukan	Deskripsi Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang lagu populer?	
2.	Apakah pembelajaran lagu populer memberikan kesan tersendiri atau tidak?	
3.	Apakah guru memberikan pembelajaran secara jelas?	
4.	Apa yang dirasakan setelah mempelajari lagu populer?	
6.	Apakah guru dalam mengajar sudah sesuai yang diharapkan?	
7.	Apa kendala yang anda rasakan selama pembelajaran dilaksanakan secara daring?	

**2. Pedoman Observasi**

Menurut Adler (dalam Amir, 2014, hlm. 404) menyatakan bahwa observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala/peristiwa dengan bantuan alat atau instrumen untuk merekam atau mencatatnya guna tujuan ilmiah atau tujuan lainnya. Observasi ditunjukkan untuk mengungkapkan makna suatu kejadian, mengamati objek seperti beberapa aktivitas suatu sekolah yang merupakan perhatian esensial dalam penelitian kualitatif (Syalim dan Syahrums, 2012, hlm.114)

Sebelum dilakukannya observasi, peneliti menentukan narasumber utama yaitu RS sebagai seorang guru mata pelajaran seni budaya di kelas 9 SMP Negeri 13 Tasikmalaya. Hal-hal yang dilakukan dalam observasi yaitu yang pertama tahap perkenalan dan pendekatan dengan pihak sekolah serta narasumber utama (guru seni budaya kelas 9), kedua tahap mengurus perizinan (surat-persuratan izin penelitian), ketiga menjajaki lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian untuk observasi selanjutnya dan terakhir menggali informasi lebih dalam lagi dengan narasumber utama terkait tentang pembelajaran lagu populer yang dilakukan secara daring untuk kelas 9 di SMP Negeri 13 Tasikmalaya.

### 3. Pedoman Angket

Angket menurut Sugiyono (2013, hlm. 142) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dibuat untuk menambah dan memperkuat penelitian ini. Responden dari angket ini yaitu peserta didik kelas 9. Berikut merupakan sistematika angket yang dibuat peneliti.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Halo! Perkenalkan saya Vera Oktaviani mahasiswa dari Universitas Pendidikan Indonesia yang sedang melakukan penelitian skripsi mengenai "Pembelajaran Lagu Populer dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Secara Daring untuk Kelas 9". Di dalam penelitian ini, saya membutuhkan beberapa informasi dari adik-adik siswa kelas 9 SMP Negeri 13 Tasikmalaya. Oleh karena itu, saya memohon kesediaannya untuk meluangkan waktunya mengisi angket penelitian ini.

Berikut merupakan petunjuk pengerjaan angket :

Skor 1 : TS (Tidak Setuju)

Skor 2 : KS (Kurang Setuju)

Skor 3 : S (Setuju)

Skor 4 : SS (Sangat Setuju)

Nama Lengkap : .....

Kelas : .....

Sekolah : .....

**Tabel 3.6**  
**Angket Siswa**

No.	Aspek	Pernyataan	Skor Point			
			1	2	3	4
1.	Sarana dan Prasarana	Di sekolah belum tersedia buku-buku maupun sumber pelajaran untuk belajar Seni Budaya.				
		Setiap siswa mendapatkan buku pegangan yang diberikan sekolah				
		Media pembelajaran yang digunakan belum memadai				
2.	Keadaan Siswa	Dengan belajar lagu populer membuat lebih percaya diri dalam bernyanyi				
		Lagu populer menjadikan siswa semangat dalam belajar				
		Siswa lebih bebas mencari sumber belajar				

		selama pembelajaran secara daring				
		Seni budaya merupakan mata pelajaran yang menyenangkan				
		Pembelajaran lagu populer sangat menarik dijadikan sebagai materi				
3.	Pelaksanaan Pembelajaran	Pembelajaran secara daring sangat efektif				
		Materi yang disampaikan secara daring jelas dan lengkap				
		Guru sudah sesuai dalam memberikan materi				
		Guru menyampaikan materi Seni Budaya dengan menarik				
		Guru mengajar dengan metode yang kurang dipahami siswa				
		Guru membuat suasana belajar Seni Budaya menjadi menyenangkan				
		Guru memberikan informasi kepada peserta didik jika akan ada ujian.				

#### 4. Pedoman Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama (*key instrument*). Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Syalim dan Syahrudin, 2012, hlm. 124) menjelaskan “*the researcher with the researcher’s insight being the key instrument for analysis*”.

Proses dokumentasi yang peneliti lakukan ini merupakan bahan tambahan atau sebagai pelengkap dari data-data yang terkumpul. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen dari hasil observasi dan wawancara narasumber di SMP Negeri 13 Tasikmalaya. Dokumentasi yang berhasil peneliti dapatkan berupa foto, file berkas selama proses pembelajaran berlangsung secara daring melalui aplikasi *Google Classroom* dan *Whatsapp* serta beberapa rekaman audio yang didapat ketika melakukan wawancara dengan narasumber. Untuk alat yang digunakan, peneliti menggunakan *smartphone* (untuk merekam suara, foto, dan membuat catatan).

### 3.4 ANALISIS DATA

Bogdan (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 244) menyatakan bahwa “*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*” (Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain).

Dalam penelitian ini, analisis data mempunyai kaitannya dengan yang akan diteliti mengenai pembelajaran lagu populer yang dilakukan secara daring di kelas 9 SMP Negeri 13 Tasikmalaya. Untuk itu, data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari :

### **3.4.1 Reduksi Data**

Reduksi adalah membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat bagian, penggolongan, dan menulis memo (Syalim dan Syahrums, 2012, hlm. 148).

Oleh sebab itu, reduksi membantu peneliti dalam memilah, mengelompokkan, memfokuskan dan meringkas data-data yang terkumpul dari hasil wawancara dan observasi, lalu peneliti akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas lagi untuk pengumpulan data berikutnya. Sehingga pada akhirnya dengan berdasar pada pedoman wawancara dan pedoman observasi, peneliti mendapatkan data-data yang dianggap penting guna menjawab pertanyaan penelitian.

### **3.4.2 Penyajian Data**

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan menurut Miles dan Huberman (dalam Syalim dan Syahrums, 2012, hlm.149-150). Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu (padat) dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menurut kesimpulan.

Pada tahap ini, data-data yang sudah peneliti reduksi dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian disajikan dan disusun dalam bentuk deskripsi. Dan akhirnya peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penyajian data tersebut.

### **3.4.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data**

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap terakhir dalam menganalisis data. Sebelum peneliti sampai pada menarik kesimpulan akhir, peneliti juga meninjau, memahami dan mempelajari kembali data yang digunakan serta diskusi dengan narasumber untuk memeriksa keabsahan data. Tujuannya supaya data yang menjadi landasan dalam menarik kesimpulan akhir adalah data yang benar-benar valid.